

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Informasi Responden

a. Informasi Umum Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner oleh penulis langsung kepada para mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang masuk dalam populasi penelitian. Data-data yang didapat melalui kuesioner ialah berasal dari 133 orang responden. Informasi umum mengenai responden, yakni:

Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 51 orang dan perempuan berjumlah 82 orang. Kemudian dikelompokkan perjurusan, Jurusan Perbankan Syariah ada 59 orang responden, Ekonomi Syariah ada 62 orang responden, Jurusan Asuransi Syariah ada 10 orang responden, dan dari Jurusan Diploma 3 Perbankan Syariah berjumlah 2 orang responden. Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berasal dari angkatan 2012 – 2015 yang memenuhi syarat menjadi sampel penelitian.

b. Informasi Finansial Responden

Informasi finansial responden yang didapat oleh peneliti melalui kuesioner ini kemudian dijumlah dan dipersentasekan, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

1) Sumber Pendapatan

Informasi finansial responden berdasarkan sumber pendapatan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

No.	Sumber Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	Orang Tua/Keluarga	110	82.70%
2	Berkerja	3	2.26%
3	Berwirausaha	2	1.50%
4	Beasiswa	0	0%
5	Lainnya	0	0%
6	Sumber Pendapatan > 1	18	13.54%
Jumlah		133	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2.1 di atas diketahui jumlah responden yang sumber pendapatannya berasal dari orang tua atau keluarga sebanyak 110 orang dengan persentase sebesar 82,70%, kemudian jumlah responden yang sumber pendapatannya hasil berkerja sendiri sebanyak 3 orang dengan persentase 2,26%, sedangkan jumlah responden yang sumber pendapatannya dari hasil menjalankan usaha atau berwirausaha adalah sebanyak 2 orang dengan persentase 1,50%.

Berikutnya adalah jumlah responden yang sumber pendapatannya berasal dari beasiswa, jumlah responden 133 orang tidak ada yang sumber pendapatannya murni dari beasiswa, ada yang

memasukan pilihan jawaban beasiswa menjadi sumber pendapatan namun itu merupakan sumber pendapatan kedua setelah sumber pendapatan yang berasal dari orang tua atau keluarga, dengan kata lain responden memilih dua jawaban dalam kolom pilihan jawaban, sehingga perhitungan sumber pendapatan yang murni berasal dari beasiswa hasilnya 0 responden dan hasil persentasenya juga 0%.

Pilihan jawaban berikutnya atau yang kelima dari informasi finansial responden berdasarkan sumber pendapatan yang tidak berasal dari orang tua, berkerja, beasiswa, berwirausaha atau dikatakan sebagai sumber pendapatan lain yang mana tidak ada responden yang memilih jawaban tersebut atau hasilnya 0 responden dan persentasenya adalah 0%.

Dari 133 orang responden ada yang memilih jawaban sumber pendapatan lebih dari satu, yaitu 9 orang menyatakan sumber pendapatan mereka berasal dari orang tua dan berkerja, 3 orang menyatakan sumber pendapatan mereka berasal dari orang tua dan berwirausaha, dan 6 orang yang menyatakan bahwa sumber pendapatan mereka berasal dari orang tua dan dibantu beasiswa, sehingga hasil jumlah keseluruhan ada 18 orang responden yang memilih sumber pendapatan mereka lebih dari satu dan persentasenya adalah sebesar 13,54%.

2) Pemasukan Perbulan

Informasi finansial responden berdasarkan pemasukan perbulan disajikan pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pemasukan Perbulan

No.	Pemasukan	Jumlah	Persentase
1	100.000 – 300.000	41	30.83%
2	301.000 – 500.000	29	21.80%
3	501.000 – 700.000	24	18.04%
4	701.000 – 1.000.000	20	15.03%
5	> 1.000.000	19	14.30%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2.2 di atas diketahui jumlah responden yang pemasukan perbulannya sebesar Rp.100.000 – Rp.300.000 termasuk kategori sangat rendah sebanyak 41 orang responden dengan persentase sebesar 30,83%. Jumlah responden yang pemasukan perbulannya sebesar Rp.301.000 – Rp. 500.000 termasuk kategori pemasukan rendah sebanyak 29 orang responden, yang mana persentasenya adalah sebesar 21,80%. Kemudian jumlah responden yang pemasukannya sebesar Rp.501.000 – Rp.700.000 dikategorikan pemasukan sedang sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 18,04%. Berikutnya adalah responden dengan pemasukan kategori tinggi yakni kisaran Rp.701.000 – Rp.1.000.000 adalah sebanyak 20 orang dengan jumlah persentase 15,03%. Kategori yang terakhir berdasarkan jumlah pemasukan perbulan sebesar lebih dari Rp.1.000.000 (> Rp.1.000.000) atau kategori pemasukan sangat

tinggi yakni sebanyak 19 orang responden dengan persentase sebesar 14,30%.

3) Pengeluaran Perbulan

Informasi finansial responden berdasarkan pengeluaran perbulan disajikan pada tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 2.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

No.	Pengeluaran	Jumlah	Persentase
1	100.000 – 300.000	55	41.35%
2	301.000 – 500.000	20	15.03%
3	501.000 – 700.000	27	20.30%
4	701.000 – 1.000.000	19	14.30%
5	> 1.000.000	12	9.02%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2.3 di atas diketahui jumlah responden yang pengeluaran perbulannya dikategorikan sangat rendah yakni berada dikisaran Rp.100.000 – Rp.300.000 sebanyak 55 orang dengan persentase 41,35%. Kemudian responden yang pengeluarannya berada pada kisaran Rp.301.000 – Rp.500.000 atau kategori pengeluaran rendah sebanyak 20 orang dengan persentase 15,03%. Selanjutnya pengeluaran yang berada pada kisaran Rp. 501.000 – Rp. 700.000 atau kategori sedang sebanyak 27 orang responden dengan persentase 20,30%. Berikutnya pengeluaran responden yang berada pada kisaran Rp.701.000 – Rp. 1.000.000 termasuk pada kategori pengeluaran tinggi ada sebanyak 19 orang responden dengan persentase 14,40%. Kemudian pengeluaran perbulan kategori yang terakhir, yakni

pengeluaran responden kategori sangat tinggi yang jumlahnya lebih dari Rp. 1.000.000 sebanyak 12 orang responden dengan persentase sebesar 9.02%.

4) Kepemilikan Buku Rekening Tabungan

Informasi finansial responden berdasarkan kepemilikan buku rekening tabungan yang disajikan pada tabel 2.4 di bawah ini:

Tabel 2.4 Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Buku Rekening Tabungan

No.	Informasi	Jumlah	Persentase
1	Memiliki	126	94.74%
2	Tidak Memiliki Rekening Tabungan	7	5.26%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2.4 di atas diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki buku rekening tabungan sebanyak 126 orang responden dengan besar persentase 94,74%, sedangkan responden yang belum memiliki buku rekening tabungan berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 5,26%.

5) Kepemilikan Rekening Dana Investor

Informasi finansial responden berdasarkan kepemilikan buku rekening tabungan yang disajikan pada tabel 2.4 di bawah ini:

Tabel 2.5 Jumlah Responden berdasarkan kepemilikan Rekening Dana Investor (RDI)

No.	Informasi	Jumlah	Persentase
1	Memiliki RDI	25	18.80%
2	Tidak Memiliki RDI	108	81.20%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2.5 di atas diketahui bahwa responden yang sudah memiliki rekening efek atau rekening dana nasabah berjumlah 25 orang dengan persentase 18,80%, sedangkan yang tidak memiliki rekening efek adalah sebanyak 108 orang dengan persentase sebesar 81,20%.

2. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembagian angket atau kuesioner kepada para responden di lapangan, setelah melalui tahapan-tahapan perhitungan sehingga didapatkan gambaran hasil penelitian mengenai Perbandingan Minat Menabung dengan Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan uraian sebagai berikut:

- a. Penjelasan responden terhadap variabel minat menabung berdasarkan indikator teori kognisi (memahami kegiatan menabung)
 - 1) Tingkat kepentingan menabung dikalangan mahasiswa

Tabel 2.6 Jawaban Responden Tentang Tingkat Kepentingan Menabung Dikalangan Mahasiswa

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	63	47,37%
2	Penting	56	42,10%
3	Cukup Penting	13	9,78%
4	Tidak Penting	0	0%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan tingkat kepentingan menabung bagi kalangan mahasiswa. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan sehingga diketahui sebanyak 63 orang responden dengan persentase sebesar 47,37% menjawab sangat penting, kemudian 53 orang responden dengan persentase sebesar 42,10% menjawab penting, berikutnya ada 13 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 9,78%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting tidak ada responden yang menjawab pilihan tersebut sehingga persentasenya-pun 0%, tapi ada 1 orang responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dengan persentase 0,75%.

2) Pengetahuan mengenai prosedur menabung di bank

Tabel 2.7 Jawaban Responden Tentang Tingkat Kepentingan Mengetahui Prosedur Menabung di Bank

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	32	24,06%
2	Penting	68	51,13%
3	Cukup Penting	30	22,56%
4	Tidak Penting	2	1,50%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan tingkat kepentingan mengetahui prosedur menabung di bank bagi mahasiswa. Masing-masing jawaban responden sudah

dikelompokan dan diketahui sebanyak 32 orang responden dengan persentase sebesar 24,06% menjawab sangat penting, kemudian 68 orang responden dengan persentase sebesar 51,13% menjawab penting, berikutnya ada 30 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 22,56%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 2 responden yang menjawab pilihan tersebut dan persentasenya 1,50%, ada 1 orang responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dengan persentase 0,75%.

3) Pengetahuan mengenai cara mengatur keuangan agar bisa menjalankan rutinitas menabung

Tabel 2.8 Jawaban Responden Tentang Cara Mengatur Keuangan Menjalankan Rutinitas Menabung

NO.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	42	31,58%
2	Penting	60	45,12%
3	Cukup Penting	29	21,80%
4	Tidak Penting	1	0,75%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan tingkat kepentingan mengetahui cara mengatur keuangan untuk bisa menjalankan rutinitas menabung bagi mahasiswa. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokan dan diketahui sebanyak 42 orang responden dengan persentase sebesar 31,58% menjawab sangat penting, kemudian 60 orang responden dengan persentase sebesar

45,12% menjawab penting, berikutnya ada 29 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 21,80%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 1 orang responden yang menjawab pilihan tersebut dan persentasenya 0,75%, juga ada 1 orang responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dengan persentase 0,75%.

b. Penjelasan responden terhadap variabel minat menabung berdasarkan indikator teori konasi (berusaha aktif melakukan kegiatan menabung)

1) Tingkat kepentingan memiliki rekening tabungan di bank

Tabel 2.9 Jawaban Responden Tentang Kepentingan Memiliki Rekening Tabungan di Bank

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	30	22,56%
2	Penting	64	48,12%
3	Cukup Penting	36	27,06%
4	Tidak Penting	3	2,26%
5	Sangat Tidak Penting	0	0%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan tingkat kepentingan mengetahui cara mengatur keuangan untuk bisa menjalankan rutinitas menabung bagi mahasiswa. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 30 orang responden dengan persentase sebesar 22,56% menjawab sangat penting, kemudian 64 orang responden dengan persentase sebesar 48,12% menjawab penting, berikutnya ada 36 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 27,06%, pilihan jawaban

keempat yakni tidak penting ada 3 orang responden yang menjawab pilihan tersebut dan persentasenya 2,26%, tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak penting sehingga persentasenya 0,00%.

- 2) Upaya untuk mengurangi pengeluaran dan mengalokasikan dananya ke tabungan

Tabel 2.10 Jawaban Responden Tentang Upaya Mengurangi Pengeluaran dan Mengalokasikan Dana ke Tabungan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	36	27,07%
2	Penting	63	47,37%
3	Cukup Penting	32	24,06%
4	Tidak Penting	2	1,50%
5	Sangat Tidak Penting	0	0%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan tingkat kepentingan tentang upaya mengurangi pengeluaran agar dananya bisa dialokasikan ke tabungan. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 36 orang responden dengan persentase sebesar 27,07% menjawab sangat penting, kemudian 63 orang responden dengan persentase sebesar 47,37% menjawab penting, berikutnya ada 32 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 24,06%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 2 orang responden yang menjawab pilihan tersebut dan persentasenya 1,50%, tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak penting sehingga persentasenya juga 0,00%.

3) Membuka usaha atau kerja paruh waktu

Tabel 2.11 Jawaban Responden Tentang Mahasiswa Memulai Usaha atau Kerja Paruh Waktu

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	39	29,32%
2	Penting	65	48,88%
3	Cukup Penting	25	18,80%
4	Tidak Penting	3	2,25%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan mahasiswa menjalankan usaha sendiri atau melakukan kerja paruh waktu. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 39 orang responden dengan persentase sebesar 29,32% menjawab sangat penting, kemudian 65 orang responden dengan persentase sebesar 48,88% menjawab penting, berikutnya ada 25 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 18,80%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 3 orang responden yang menjawab pilihan tersebut dan persentasenya 2,25%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

c. Penjelasan responden terhadap variabel minat menabung berdasarkan indikator teori emosi (perasaan senang bisa menabung)

1) Meningkatkan rasa percaya diri dengan menabung

Tabel 2.12 Jawaban Responden Tentang Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dengan Cara Menabung

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	33	24,81%
2	Penting	59	44,37%
3	Cukup Penting	35	26,31%
4	Tidak Penting	5	3,76%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri dengan cara menabung. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 33 orang responden dengan persentase sebesar 24,81% menjawab sangat penting, kemudian 59 orang responden dengan persentase sebesar 44,37% menjawab penting, berikutnya ada 35 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 26,31%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 5 orang responden yang menjawab pilihan tersebut dan persentasenya 3,76%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

2) Rasa senang atau bahagia ketika menabung mampu menjadi rutinitas

Tabel 2.13 Jawaban Responden Tentang Perasaan Senang atau Bahagia Ketika Menabung Menjadi Rutinitas

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	34	25,57%
2	Penting	61	45,87%
3	Cukup Penting	33	24,81%
4	Tidak Penting	4	3,00%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan perasaan senang dan bahagia ketika menabung menjadi rutinitas. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 34 orang responden dengan persentase sebesar 25,57% menjawab sangat penting, kemudian 61 orang responden dengan persentase sebesar 45,87% menjawab penting, berikutnya ada 33 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 24,81%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 4 orang responden yang menjawab pilihan tersebut dan persentasenya 3,00%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

- d. Penjelasan responden terhadap variabel minat menabung berdasarkan indikator teori motivasi (dorongan dari dalam diri untuk menabung)
- 1) Rencana pemenuhan kebutuhan masa yang akan datang

Tabel 2.14 Jawaban Responden Tentang Rencana Pemenuhan Kebutuhan di Masa Yang Akan Datang

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	75	56,40%
2	Penting	46	34,58%
3	Cukup Penting	11	8,27%
4	Tidak Penting	0	0%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap

pernyataan rencana pemenuhan kebutuhan yang akan datang. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 75 orang responden dengan persentase sebesar 56,40% menjawab sangat penting, kemudian 46 orang responden dengan persentase sebesar 34,58% menjawab penting, berikutnya ada 11 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 8,27%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting tidak ada responden yang menjawab pilihan ini sehingga persentasenya 0,00%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

2) Menabung untuk menjadi pribadi yang mandiri

Tabel 2.15 Jawaban Responden Tentang Menabung Untuk Menjadi Pribadi Yang Mandiri

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	57	42,86%
2	Penting	62	46,61%
3	Cukup Penting	13	9,78%
4	Tidak Penting	0	0%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan rencana pemenuhan kebutuhan yang akan datang. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 57 orang responden dengan persentase sebesar 42,86% menjawab sangat penting, kemudian 62 orang responden dengan persentase sebesar

46,61% menjawab penting, berikutnya ada 13 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 9,78%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting tidak ada responden yang menjawab pilihan ini sehingga persentasenya 0,00%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

e. Penjelasan responden terhadap variabel minat berinvestasi berdasarkan indikator teori kognisi (memahami kegiatan berinvestasi)

1) Tingkat kepentingan berinvestasi dikalangan mahasiswa

Tabel 2.16 Jawaban Responden Tentang Tingkat Kepentingan Berinvestasi Dikalangan Mahasiswa

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	36	27,07%
2	Penting	60	45,11%
3	Cukup Penting	34	25,57%
4	Tidak Penting	3	2,25%
5	Sangat Tidak Penting	0	0,00%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan kepentingan berinvestasi bagi mahasiswa. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 36 orang responden dengan persentase sebesar 27,07% menjawab sangat penting, kemudian 60 orang responden dengan persentase sebesar 45,11% menjawab penting, berikutnya ada 34 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 25,57%, pilihan jawaban

keempat yakni tidak penting ada 3 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 2,25%, tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,00%.

2) Pengetahuan mengenai prosedur berinvestasi di pasar modal

Tabel 2.17 Jawaban Responden Tentang Tingkat Kepentingan Mengetahui Cara Berinvestasi di Pasar Modal

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	37	27,82%
2	Penting	53	39,85%
3	Cukup Penting	38	28,58%
4	Tidak Penting	4	3,00%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan kepentingan mengetahui cara berinvestasi bagi mahasiswa. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 37 orang responden dengan persentase sebesar 27,82% menjawab sangat penting, kemudian 53 orang responden dengan persentase sebesar 39,85% menjawab penting, berikutnya ada 38 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 28,58%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 4 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 3,00%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

3) Pengetahuan mengenai cara mengatur keuangan agar bisa berinvestasi secara rutin

Tabel 2.18 Jawaban Responden Tentang Cara Mengatur Keuangan Agar Rutin Berinvestasi

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	27	20,30%
2	Penting	60	45,12%
3	Cukup Penting	41	30,83%
4	Tidak Penting	4	3,00%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan mengetahui cara mengatur keuangan agar bisa berinvestasi secara rutin. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 27 orang responden dengan persentase sebesar 20,30% menjawab sangat penting, kemudian 60 orang responden dengan persentase sebesar 45,12% menjawab penting, berikutnya ada 41 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 30,83%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 4 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 3,00%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

f. Penjelasan responden terhadap variabel minat berinvestasi berdasarkan indikator teori konasi (berusaha aktif berinvestasi)

1) Membuat atau memiliki rekening dana investor (rekening efek)

Tabel 2.19 Jawaban Responden Tentang Memiliki Rekening Efek di Perusahaan Sekuritas

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	20	15,04%
2	Penting	53	39,85%
3	Cukup Penting	49	36,54%
4	Tidak Penting	10	7,52%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan tingkat kepentingan memiliki rekening efek di perusahaan sekuritas bagi mahasiswa. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 20 orang responden dengan persentase sebesar 15,04% menjawab sangat penting, kemudian 53 orang responden dengan persentase sebesar 39,85% menjawab penting, berikutnya ada 49 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 36,54%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 10 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 7,52%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

2) Upaya mengurangi pengeluaran untuk bisa berinvestasi

Tabel 2.20 Jawaban Responden Tentang Upaya Mengurangi Pengeluaran Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	27	20,30%
2	Penting	61	45,86%

3	Cukup Penting	38	28,58%
4	Tidak Penting	6	4,51%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan upaya mengurangi pengeluaran agar bisa berinvestasi di pasar modal. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 27 orang responden dengan persentase sebesar 20,30% menjawab sangat penting, kemudian 61 orang responden dengan persentase sebesar 45,86% menjawab penting, berikutnya ada 38 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 28,58%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 6 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 4,51%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

3) Berupaya menambah *income* untuk diinvestasikan

Tabel 2.21 Jawaban Responden Tentang Upaya Menambah Pemasukan Untuk Berinvestasi

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	25	18,80%
2	Penting	60	45,12%
3	Cukup Penting	39	29,32%
4	Tidak Penting	7	5,26%
5	Sangat Tidak Penting	2	1,50%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan upaya menambah pemasukan dan hasilnya untuk diinvestasikan. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 25 orang responden dengan persentase sebesar 18,80% menjawab sangat penting, kemudian 60 orang responden dengan persentase sebesar 45,12% menjawab penting, berikutnya ada 39 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 29,32%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 7 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 5,26%, ada 2 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 1,50%.

g. Penjelasan responden terhadap variabel minat berinvestasi berdasarkan indikator teori emosi (perasaan senang berinvestasi)

1) Mampu mengelola keuangan sehingga bisa berinvestasi sehingga timbul rasa percaya diri

Tabel 2.22 Jawaban Responden Tentang Perasaan Senang Berinvestasi

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	20	15,03%
2	Penting	59	44,37%
3	Cukup Penting	41	30,83%
4	Tidak Penting	12	9,02%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
	Total	133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan perasaan senang menjadi investor. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 20 orang responden dengan persentase sebesar 15,03% menjawab sangat penting, kemudian 59 orang responden dengan persentase sebesar 44,37% menjawab penting, berikutnya ada 41 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 30,83%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 12 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 9,02%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting dan persentasenya 0,75%.

2) Rasa senang dan bangga ketika investasi menjadi salah satu pilihan hidup

Tabel 2.23 Jawaban Responden Tentang Rasa Bangga Ketika Investasi Menjadi Pilihan Hidup

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	12	9,02%
2	Penting	62	46,62%
3	Cukup Penting	51	38,35%
4	Tidak Penting	8	6,01%
5	Sangat Tidak Penting	0	0,00%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan perasaan bangga ketika investasi menjadi pilihan hidup. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui

sebanyak 12 orang responden dengan persentase sebesar 9,02% menjawab sangat penting, kemudian 62 orang responden dengan persentase sebesar 46,62% menjawab penting, berikutnya ada 51 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 38,35%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 8 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 6,01%, tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak penting sehingga persentasenya 0,00%.

h. Penjelasan responden terhadap variabel minat berinvestasi berdasarkan indikator teori motivasi (dorongan dari dalam diri untuk berinvestasi)

1) Dana investasi untuk kebutuhan masa depan

Tabel 2.24 Jawaban Responden Tentang Dana Investasi Untuk Kebutuhan Masa Depan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	60	45,11%
2	Penting	56	42,10%
3	Cukup Penting	14	10,54%
4	Tidak Penting	2	1,50%
5	Sangat Tidak Penting	1	0,75%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan perasaan bangga ketika investasi dipersiapkan untuk masa depan. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 60 orang responden dengan persentase sebesar

45,11% menjawab sangat penting, kemudian 56 orang responden dengan persentase sebesar 42,10% menjawab penting, berikutnya ada 14 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase 10,54%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 2 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 1,50%, ada 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak penting persentasenya 0,75%.

2) Langkah penting investasi untuk hidup lebih mandiri

Tabel 2.25 Jawaban Responden Tentang Langkah Penting Investasi Untuk Hidup Lebih Mandiri

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Penting	43	32,33%
2	Penting	62	46,62%
3	Cukup Penting	27	20,30%
4	Tidak Penting	1	0,75%
5	Sangat Tidak Penting	0	0,00%
Total		133	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas diketahui responden yang memberikan tanggapan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan terhadap pernyataan langkah penting investasi untuk hidup lebih mandiri. Masing-masing jawaban responden sudah dikelompokkan dan diketahui sebanyak 43 orang responden dengan persentase sebesar 32,33% menjawab sangat penting, kemudian 62 orang responden dengan persentase sebesar 46,62% menjawab penting, berikutnya ada 27 orang responden yang menjawab cukup penting dengan persentase

20,30%, pilihan jawaban keempat yakni tidak penting ada 1 responden yang menjawab pilihan ini dan persentasenya 0,75%, tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak penting persentasenya 0,00%.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas Kuesioner dan Uji Reliabilitas Kuesioner

a. Uji Validitas Kuesioner

Uji Validitas dilakukan dengan metode pengambilan keputusan yang pertama yakni berdasarkan signifikansi, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid, kemudian jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka item dinyatakan valid.⁹⁸

Metode pengambilan keputusan yang kedua berdasarkan nilai korelasi, jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai korelasi, maka harus terlebih dahulu diketahui nilai r tabelnya. Dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 133, diketahui nilai r tabel pada tabel statistik dengan uji 2 sisi, pada N (jumlah sampel) = 133 atau df (*degree of freedom*) = N - 2, jadi df = 133 - 2 = 131 didapat nilai r tabel = 0,1703. Selanjutnya nilai r tabel dibandingkan dengan nilai r hitung, jika nilai r hitung $< r$ tabel (0,170) maka item dinyatakan tidak valid,

⁹⁸Duwi Priyatno., *op.cit.* hlm. 150.

sedangkan jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,1703) maka item dinyatakan valid.⁹⁹

Uji validitas dengan cara diatas disebut dengan metode korelasi *Product Moment Pearson* yaitu mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total item dimana pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dan nilai korelasi.¹⁰⁰

Hasil dari uji validitas penelitian dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.26 Hasil Uji Validitas Instrumen Data Minat Menabung (X)

Variabel	Item	r – hitung	r – table	Keterangan
Kognisi	X1.1	0,735	0,170	Valid
	X1.2	0,593	0,170	Valid
	X1.3	0,711	0,170	Valid
Konasi	X2.1	0,567	0,170	Valid
	X2.2	0,702	0,170	Valid
	X2.3	0,741	0,170	Valid
Emosi	X3.1	0,722	0,170	Valid
	X3.2	0,481	0,170	Valid
Motivasi	X4.1	0,707	0,170	Valid
	X4.2	0,553	0,170	Valid

Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Tabel 2.27 Hasil Uji Validitas Instrumen Data Minat Berinvestasi (Y)

Variabel	Item	r – hitung	r – table	Keterangan
Kognisi	Y1.1	0,737	0,170	Valid
	Y1.2	0,803	0,170	Valid
	Y1.3	0,768	0,170	Valid
Konasi	Y2.1	0,766	0,170	Valid
	Y2.2	0,799	0,170	Valid
	Y2.3	0,803	0,170	Valid
Emosi	Y3.1	0,679	0,170	Valid

⁹⁹*Ibid.*, hlm. 150.

¹⁰⁰*Ibid.*, hlm. 144.

	Y3.2	0,475	0,170	Valid
Motivasi	Y4.1	0,757	0,170	Valid
	Y4.2	0,508	0,170	Valid

Hasil Penelitian 2017 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa uji validitas dengan metode pengambilan keputusan berdasarkan nilai korelasi dengan r tabel sebesar 0,170 dibandingkan dengan r hitung tiap item terdiri dari 10 item minat menabung 10 item minat berinvestasi total item 20. Dengan demikian dalam penelitian ini diketahui tidak ada item yang nilai r hitungnya kurang dari dari r tabel (0,170) sehingga semuanya dinyatakan valid. Metode pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansipun memperoleh hasil yang sama yakni semua item valid karena tidak ada item yang nilainya lebih dari nilai signifikansi yakni 0,05 (output data dilampirkan).

Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi ataupun korelasi akan menghasilkan keputusan yang sama, jika berdasar signifikansi item dinyatakan valid maka berdasar korelasi item tersebut juga pasti valid.¹⁰¹

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah

¹⁰¹*Ibid.*, hlm. 150.

kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 dikatakan baik.¹⁰² Maka kuesioner tidak dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6.

Tabel hasil uji reliabilitas penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 2.28 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data Minat Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	10

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Tabel 2.29 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data Minat Berinvestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	10

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari *reliability statistics* dapat dilihat reliabilitas instrumen pada nilai *Cronbach Alpha* instrumen data minat menabung adalah 0,848. Diketahui batasan reliabilitas adalah 0,6. Jadi 0,848 lebih dari 0,6 (0,848 > 0,6) maka dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel minat menabung adalah reliabel.

Tabel *reliability statistics* berikutnya menunjukkan reliabilitas instrumen pada nilai *Cronbach Alpha* instrumen data minat berinvestasi adalah 0,893. Nilai ini juga lebih besar dari batasan reliabilitas yakni 0,6.

¹⁰²*Ibid.*, hlm. 158.

Jadi $0,893 > 0,6$ sehingga instrumen masuk kategori baik dan dikatakan reliabel. Dari hasil penilaian yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian atau kuesioner yang digunakan tersebut reliabel.

c. Analisis Perbandingan Minat Menabung dan Minat Berinvestasi (*Paired Samples T Test*)

Tahapan penelitian sudah dilakukan sampai pada menghitung data yang didapatkan dengan menggunakan SPSS, maka setelah membandingkan seluruh data minat menabung dengan minat berinvestasi mahasiswa output yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.30 Hasil Uji Perbandingan Minat Menabung Dengan Minat Berinvestasi

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Minat Menabung	40,90	133	5,021	,435
Minat Berinvestasi	38,47	133	5,846	,507

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Minat Menabung & Minat Berinvestasi	133	,518	,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences				T	df	Sig. (2- tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Minat Menabung - Minat Berinvestasi	2,429	5,386	,467	1,505	3,352	5,201	132	,000

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Output pertama menjelaskan tentang statistik kelompok data berpasangan yang berupa nilai rata-rata, jumlah data, standar deviasi, dan standar *error mean*. Pada *output* kedua menjelaskan hasil korelasi dari sampel berpasangan yang terdiri dari jumlah data, nilai korelasi, dan signifikansi, disini taraf signifikansi menggunakan 0,05 maksudnya nilai signifikansi yang didapat apabila lebih dari 0,05 ($> 0,05$) berarti tidak terjadi hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diteliti. Sedangkan pada *output* ketiga menjelaskan hasil *Paired Samples T Test* yang berupa nilai t hitung dan tingkat signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95%.

Tahapan pengujian dalam penelitian ini yakni menentukan terlebih dahulu nilai t hitung dan t tabel. Pada *Output* ketiga dapat kita lihat nilai t hitung adalah 5,201 kemudian bandingkan dengan t tabel yang didapatkan dengan cara $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan *degree of freedom* (df) $N - 1$ atau $133 - 1 = 132$, maka hasil diperoleh sebesar 1,978 / -1,978. Selain cara tersebut, t tabel juga bisa dicari dengan

menggunakan program Ms Excel yakni pada *cell* kosong masukan atau ketik $TINV(0.05;132)$ kemudian tekan *Enter*.

Tahapan mencari t hitung dan t tabel sudah dilakukan kemudian membandingkan keduanya, dimana dilakukan dengan cara pengambilan keputusan yaitu:

t hitung $\leq t$ tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel maka H_0 diterima

t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel maka H_0 ditolak

Dari *output* di atas diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel ($5,201 > 1,978$) atau $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-5,201 < -1,978$) maka H_0 ditolak. Sehingga diketahui bahwa ada perbedaan antara minat menabung dengan minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. dari nilai *mean* pada *output* pertama dapat diketahui bahwa rata-rata minat menabung adalah 40,90 lebih tinggi jika dibandingkan dengan minat berinvestasi dengan rata-rata 38,47.

Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi, dari *output* dapat dilihat signifikansi adalah 0,000 sehingga pengambilan keputusan yakni:

Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Maka dapat dilihat hasilnya pada uji hipotesis,

H_0 : Tidak ada perbedaan antara minat menabung dengan berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin

H_a : Ada perbedaan antara minat menabung dengan berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin

Diketahui bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi hasil yang dapat adalah ada perbedaan antara minat menabung dengan berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

C. Pembahasan

Minat yang diartikan perhatian, keinginan dan kecenderungan hati terhadap suatu hal tanpa ada paksaan maupun suruhan. Minat itu timbul karena ada ketertarikan pada suatu hal baik berupa barang, orang, kegiatan atau bahkan pengalaman yang dirasa menarik apabila dilakukan. Kemudian, apabila minat atau sesuatu yang diinginkan itu terpenuhi maka ada hasil yang didapat, yakni perasaan senang, gembira, puas, dll. Namun sebaliknya apabila hal yang diinginkan tidak terpenuhi atau tidak sesuai dengan keinginan maka rasa kecewa, sedih, bahkan putus asa.

Faktor yang memengaruhi timbulnya minat dalam diri mahasiswa baik minat menabung maupun minat berinvestasi tersebut berasal dari dalam diri sendiri, dorongan itu ada karena seseorang merasa hal tersebut dia butuhkan atau dia merasa tertarik sehingga timbul dorongan atau minat dari dalam dirinya. Faktor lain yang bisa memperkuat minat seseorang terhadap suatu hal ialah sosial atau lingkungan, hal ini mampu membuat keinginan itu lebih kuat.

Kemudian faktor lain yakni peran emosional, yang mampu memberikan pengaruh positif sehingga memperkuat minat tersebut. Seperti halnya minat menabung dan minat berinvestasi oleh mahasiswa, faktor dari dalam diri mereka yang membentuk minat tersebut sedangkan faktor eksternal berperan memperkuat keinginan untuk mencapainya.

Secara umum ada 2 faktor yang mungkin menjadi penyebab fenomena ini terjadi, yaitu faktor internal dan eksternal, beberapa yang menjadi faktor internal ialah rasa keingintahuan, keperluan atas fasilitas yang ditawarkan, dorongan untuk lebih mendalami lagi aktifitas tersebut atau menjadi pelaku kegiatan, pemikiran yang semakin dewasa sehingga timbul keinginan untuk hidup lebih mandiri, selanjutnya ingin mencoba gaya hidup yang lebih meningkatkan *prestige*. Sedangkan faktor eksternal ialah latar belakang pendidikan, yakni pendidikan ekonomi yang menjadi fokus studi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, khususnya jurusan-jurusan yang pokok studinya mengenai ilmu ekonomi. Faktor eksternal yang lainnya adalah hadirnya lembaga-lembaga bank dan non-bank dalam konteks ini ialah pasar modal yang merapatkan diri ke lembaga pendidikan salah satunya kampus UIN Antasari Banjarmasin, dengan hadirnya lembaga-lembaga ini di tengah aktivitas mahasiswa maka mereka seperti menemukan suatu wujud nyata dari teori-teori yang mereka pelajari di bangku perkuliahan, tetapi bagi mereka lebih tertarik pada *real investment* maka mereka akan menjalankan usaha mereka sendiri. Hadirnya lembaga-lembaga keuangan tersebut dengan tujuan menarik minat mahasiswa sehingga berbagai cara mereka lakukan seperti

edukasi melalui seminar atau pendidikan dan pelatihan serta cara-cara lain agar *goal* mereka tercapai, faktor lainnya adalah *trend* hal ini diakui sedikit banyak memiliki efek tersendiri terhadap rasa penasarannya dan keinginan mahasiswa untuk tahu dan mencoba menjadi pelaku kegiatan tersebut.

Faktor internal yang menjadi penyebab ditambah faktor eksternal yang menjadi pendorong munculnya rasa ingin tahu dan ingin mencoba menjadi pelaku aktifitas keuangan tersebut, yang pada awalnya belum pernah mendengar, bahkan bisa dikatakan kurang peduli mengenai kegiatan-kegiatan tersebut, akibatnya kini memiliki perhatian lebih terhadap lembaga serta kegiatan yang dilakukannya serta mencoba menjadi pelaku dalam kegiatan tersebut.

Proses adanya ketertarikan seseorang pada suatu hal menurut teori yang dikembangkan oleh Emmanuel Kant yang menyebutkan bahwa ruang lingkup jiwa terbagi tiga, yakni kognisi bisa juga diartikan sebagai pikiran atau pemahaman, kemudian konasi atau kemauan dan emosi atau gejolak perasaan. Proses minat itu melalui tiga ruang lingkup tersebut, maksudnya ketertarikan pada kegiatan menabung dan kegiatan berinvestasi melalui tiga tahapan ini ialah mahasiswa mencoba memahami hal-hal yang terkait dengan kegiatan menabung atau kegiatan investasi, setelah itu timbul keinginan untuk melakukannya dan mencoba itu mempraktikkan kemudian setelah dirasakan maka akan ada muncul emosi yakni perasaan senang atau gembira karena hal yang dilakukan berdampak positif atau bahkan sebaliknya yang menyebabkan minat akan kegiatan menabung atau berinvestasi berkurang. Selain tiga ruang

lingkup yang ada dalam jiwa, ada satu hal yang juga berperan meningkatkan antusiasme seseorang dalam mencapai suatu keinginan yakni motivasi. Motivasi adalah energi atau kekuatan baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu (orang lain), motivasi seseorang ingin menabung atau berinvestasi berbeda-beda, namun secara garis besar bisa dikatakan bahwa menabung dan berinvestasi adalah untuk memenuhi kebutuhan sekarang dan akan datang.

Menyimpan uang di rekening tabungan, yang mana uang yang ditabung tersebut merupakan bagian dari pendapatan yang disisihkan atau tidak digunakan karena untuk disimpan, idealnya memang seperti itu. Penghasilan yang didapat tidak semuanya dihabiskan untuk membeli sesuatu atau dihabiskan untuk keperluan yang lain, mestinya bisa diatur sehingga ada sebagian yang bisa disisihkan untuk ditabung. Namun, permasalahan klasik di masyarakat yakni 'uang pas-pasan' seringkali menjadi alasan ketidakmampuan untuk menabung, padahal sukses tidaknya menabung itu tidak diukur dari seberapa besar pendapatan seseorang melainkan kesuksesan menabung itu tergantung dari kemauan serta kedisiplinan seseorang dalam menabung. Hal inilah yang diacuhkan oleh masyarakat khususnya mahasiswa yang sumber pendapatannya rata-rata berasal dari orang tua. Uang yang diberikan secara rutin hampir tidak ada yang bisa disisihkan untuk ditabung dikarenakan uang yang didapatkan itu sudah habis untuk keperluan hidup seperti biaya *living kost*, makan, transport, kuota internet, biaya kuliah. Selain itu ada juga yang pengeluaran lebih besar dari pendapatannya sehingga mereka berinisiatif untuk

mengambil *part time job*, bahkan tidak jarang ada yang terpaksa meminjam uang kepada sesama teman. Inilah alasan yang menjadi penyebab pikiran saat ini belum mampu atau tidak ada kesempatan menabung dikalangan mahasiswa, meskipun seperti diketahui bahwa rata-rata mereka sudah memiliki buku rekening tabungan di bank.

Pentingnya menabung sudah jelas, selain untuk menghindari gaya hidup konsumtif juga sebagai pemenuhan rencana yang lebih bermanfaat baik untuk sekarang atau nanti, sedangkan alasan mengapa menabung di bank dikatakan sebagai salah satu solusi untuk menghindari permasalahan keuangan adalah agar uang yang kita miliki terhindar dari risiko kehilangan dan juga meminimalisir risiko penurunan nilai tukar uang (inflasi), tapi bukan hal ini yang menjadi alasan utama mahasiswa membuka tabungan di bank, melainkan lebih kepada pemanfaatan fasilitas yang disediakan oleh bank umum untuk kemudahan bertransaksi seperti *automatic machine*, *mobile banking*, *internet banking*, *e-money*, dan lain sebagainya.

Faktor lingkungan dalam hal ini yakni kampus yang cenderung lebih berperan menjadi faktor yang menimbulkan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham hal ini dikarenakan salah satunya *trend* investasi saham dikalangan mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang investasi yang semakin luas.

Berbagai jenis investasi sudah dikenal, dan dewasa ini mahasiswa mulai mengenal investasi di pasar modal dengan menggunakan instrumen saham. Investasi saham sudah mulai banyak digemari karena sistem jual belinya yang

lebih mudah yakni dengan menggunakan *trading online system* dan juga modal yang diperlukan terjangkau di kantong mahasiswa.

Investasi saham penting untuk dilakukan selain diversifikasi investasi jenis lain, inilah waktu yang tepat untuk menjadikan diri sebagai pribadi yang pintar dalam mengelola keuangan yaitu dengan memanfaatkannya dengan benar. Kesejahteraan ekonomi dimasa depan perlu dipikirkan dari sekarang, minimal tahu bagaimana cara agar uang yang ada bermanfaat untuk waktu yang akan datang. Allah Swt. juga memerintahkan agar tidak meninggalkan keturunan yang lemah baik dari segi moril maupun materil, salah satu jalannya adalah dengan berinvestasi mulai dari sekarang.

Investasi di pasar modal memungkinkan masyarakat memiliki perusahaan yang sehat serta prospek yang baik, walaupun risiko kerugian tetap ada karena itulah bisnis, namun risiko kerugian bisa diminimalisir dengan cara menghindari praktik spekulasi dan membeli saham perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus hingga kedepannya, ini artinya yang harus dilakukan adalah investasi jangka panjang.

Self Regulatory Organization (SRO) terus menerus melakukan perbaikan terhadap pasar modal baik dari segi sistem, aturan dan pengawasan. Sistem dan aturan yang digunakan lebih dipermudah untuk lebih menarik minat masyarakat berinvestasi di pasar modal sedangkan pengawasan lebih diperketat agar tidak ada lagi masyarakat selaku investor merasa dirugikan dengan tindakan-tindakan perusahaan atau orang-orang tertentu yang hanya memntingkan keuntungan pribadi atau kelompok. Termasuk praktik-praktik

yang melanggar syariat Islam, untuk hal ini BEI meminta DSN-MUI untuk menerangkan halal dan haramnya praktik yang dijalankan di pasar modal kemudian setelah hal-hal yang dinyatakan tidak diperbolehkan dalam syariat Islam itu tidak dipraktikkan lagi di pasar modal maka DSN-MUI mengeluarkan fatwa-fatwa yang menerangkan tentang kebolehan bertransaksi di pasar modal. Fatwa ini dirasa bisa menjawab keresahan masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Manfaat investasi memang sudah diketahui namun belum sepenuhnya diyakini karena belum dianggap penting khususnya oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa yang berpikir tidak perlu melakukan investasi atau belum waktunya untuk mereka melakukan investasi. Hal ini sangat disayangkan, harusnya disadari bahwa jika ingin menjadi sukses dalam berinvestasi sebaiknya mulailah dari sekarang jangan ditunda-tunda. Mungkin alasannya adalah kondisi keuangan yang terbatas, investasi saham tidak memerlukan modal yang besar tapi investasi saham memerlukan antusiasme yang besar untuk melakukannya.

Jika dilihat lebih jauh lagi akan diketahui bahwa pada kenyataannya tujuan mahasiswa memiliki rekening tabungan adalah untuk memenuhi kebutuhan saat ini seperti transfer atau untuk keperluan beasiswa sedangkan menabung sendiri belum menjadi tujuan utama atau prioritas meskipun data menunjukkan kepemilikan rekening tabungan atau minat menabung lebih tinggi jika dibandingkan kepemilikan rekening efek atau minat berinvestasi. Hal ini dilihat peneliti ada perbedaan dengan mahasiswa yang memiliki rekening efek,

para mahasiswa yang membuka mempunyai rekening efek di perusahaan sekuritas memang bertujuan untuk berinvestasi atau minimal untuk belajar mengenali dunia investasi khususnya investasi saham. Jadi, dari penjelasan tersebut bisa dipahami bahwa tujuan kepemilikan rekening tabungan itu sebagian besar tidak murni untuk menabung melainkan untuk kepentingan lain, sedangkan kepemilikan rekening efek digunakan selaras dengan fungsi utamanya yakni berinvestasi saham.

Data yang didapat di lapangan pada penelitian mengenai perbandingan minat mahasiswa menabung dengan minat mahasiswa berinvestasi menunjukkan adanya perbedaan minat atau ketertarikan mahasiswa melakukan kegiatan menabung dengan kegiatan investasi. Perhatian dan ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan menabung dan kegiatan berinvestasi menunjukkan jika dibandingkan angka rata-rata 40,90 untuk minat menabung dan jumlah rata-rata minat mahasiswa berinvestasi adalah 38,47. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat ada selisih angka sebanyak 2,43 lebih tinggi minat menabung dibandingkan minat berinvestasi, hal ini merupakan hasil yang cukup baik karena minat antara menabung dan berinvestasi bisa dikatakan sama besar walaupun ada perbedaan namun tidak terlalu signifikan.

Hasil penelitian yang didapat dari sampel yang menjawab 10 pertanyaan tentang kepentingan berinvestasi adalah yang menjawab sangat penting atau penting kisaran persentasenya 40% – 45% atau rata-rata diatas 60 orang dari 133 orang yang menganggap sangat penting atau penting. Ini menunjukkan bahwa investasi itu dianggap penting namun tidak mampu untuk

dilakukan atau dirasa belum waktunya untuk dilakukan, hal ini dikarenakan dana yang ada habis untuk keperluan sehari-hari. Namun diakui ada juga beberapa responden yang menganggap investasi saham dikalangan mahasiswa itu tidak penting, mungkin hal ini dikarenakan masih kurangnya edukasi mengenai investasi saham kepada masyarakat sehingga perspektifnya demikian. Jumlah mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki rekening efek jumlahnya masih sedikit, dari hasil penelitian terhadap 133 responden, jumlah responden yang memiliki rekening efek hanya 18,80% saja atau sebanyak 25 orang sedangkan sisanya belum memiliki rekening efek. Ini artinya edukasi tentang investasi saham di pasar modal di kalangan mahasiswa harus lebih diusahakan lagi.

Baik menabung maupun berinvestasi sama-sama diperbolehkan dalam syariat Islam bahkan dianjurkan, karena kegiatan ini merupakan salah satu jalan untuk menjadikan hidup kita bisa lebih bermanfaat dan bertanggungjawab baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarga, maksud dari penerapan kegiatan ini adalah sebagai antisipasi risiko kesulitan finansial di masa mendatang. Hal ini merupakan perintah Allah Swt. kepada seluruh hambanya di muka bumi.